UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pemanfaatan foto udra pankromatik hitam putih dan sistem informasi geografi untuk kajian perubahan
bentuk penggunaan lahan daerah sekitar kali Code Yogyakarta**
Ade Irma Setianingsih, Drs. Eko Haryono, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian dilaksanakan pada Daerah sekitar Kali Code Kota, yang terletak pada daerah Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas daerah penelitian sebesar 3446,1904 Ha.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengaplikasikan teknik penginderaan jauh yang diintegrasikan dengan sistem informasi geografi untuk memperoleh perubahan penggunaan lahan daerah Kali Code Kota Yogyakarta, dan (2) memantau perubahan bentuk penggunaan lahan daerah Kali Code Kota Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan teknik penginderaan jauh dan kerja lapangan. Penggunaan teknik penginderaan jauh tersebut adalah dengan jalan interpretasi foto udara. Dalam interpretasi foto udara sebagai dasarnya menggunakan klasifikasi Sutanto dkk (1981). Bentuk penggunaan lahan yang dapat diperoleh dari hasil interpretasi foto udara meliputi : permukiman pola teratur, permukiman pola tidak teratur, bangunan khusus, sawah, kebun campuran, pasar, pertokoan, lapangan olahraga, lahan terbuka, terminal, sekolah dan stasiun.

Pengolahan data hasil interpretasi tahun 1987 dan tahun 1996 diperoleh perubahan bentuk penggunaan lahannya, meliputi : permukiman pola tidak teratur menjadi permukiman pola teratur, sawah menjadi permukiman pola teratur/tidak teratur, sawah menjadi kebun campuran, sawah menjadi pertokoan, sawah jadi terminal, kebun campuran menjadi permukiman pola teratur/tidak teratur, kebun campuran menjadi sawah, kebun campuran menjadi pertokoan, lahan terbuka menjadi permikan pola teratur/ tidak teratur, lahan terbuka menjadi terminal dan lahan terbuka menjadi lapangan olahraga.

Perubahan penggunaan lahan tahun 1987 – 1996 pada daerah sekitar Kali Code Kota Yogyakarta, meliputi Kecamatan Jetis 23% dari luas keseluruhan daerah penelitian, Kecamatan Gondokusuman 2% dari luas keseluruhan daerah penelitian, Kecamatan Pakualaman 1,8% dari luas keseluruhan daerah penelitian, Kecamatan Gondomanan 0,5% dari luas keseluruhan daerah penelitian, Kecamatan Mergangsan 0,3% dari luas keseluruhan daerah penelitian, Kecamatan Umbulharjo 3,5% dari luas keseluruhan daerah penelitian, dan Kecamatan Danurejan 4,7% dari luas keseluruhan daerah penelitian.